



## Pendampingan Kepesertaan BPJS bagi Masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

Afnina<sup>1</sup>, Feri Gunawan<sup>2</sup>, Siska Adela<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bustanul Ulum, Langsa, Aceh, Indonesia

E-mail: [afnina.nina73@gmail.com](mailto:afnina.nina73@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 29-09-2022  
**Diterima:** 29-09-2022  
**Diterbitkan:** 30-09-2022

**Keywords:**  
Assistance, Membership,  
BPJS, Society.

**Kata Kunci:**  
Pendampingan,  
Kepesertaan, BPJS,  
Masyarakat.



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-  
ShareAlike 4.0 International  
License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstract

*BPJS membership has been at 99.44% of the total population of Aceh, but BPJS officials are still trying to maximize JKN - KIS membership to 100%. The Community Service Team of STIKes Bustanul Ulum Langsa was called to carry out outreach activities and assistance in community insurance participation in Paya Bujok Seuleumak Village, Langsa Baro District, Langsa City, attended by 23 participants consisting of community leaders, health cadres, Pokja management and RT administrators. This activity is carried out to provide awareness to the public about the importance of health insurance. The method of activities carried out is understanding through lectures and discussions on the reality of cases in the community regarding BPJS Insurance and providing assistance through direct practice in the field. Based on the results of the study, participants began to know what obligations must be fulfilled and their rights. Participants know the procedures or referral stages with various types of service items and types of drugs that are not covered by BPJS as well as sanctions and fines imposed by BPJS.*

### Abstrak

Kepesertaan BPJS telah berada pada angka 99,44% dari jumlah penduduk Aceh, tetapi pihak pejabat BPJS masih terus berusaha untuk memaksimalkan kepesertaan JKN - KIS hingga 100%. Tim Pengabdian kepada masyarakat STIKes Bustanul Ulum Langsa terpanggil melakukan kegiatan sosialisasi penyuluhan dan pendampingan dalam kepesertaan asuransi masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dihadiri 23 peserta terdiri pemuka masyarakat kader penggerak kesehatan pengurus Pokja dan pengurus RT. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan kesadaran kepada masyarakat pentingnya asuransi kesehatan. Adapun metode kegiatan yang dilakukan yaitu

pemahaman melalui ceramah dan diskusi terhadap realita kasus di masyarakat mengenai Asuransi BPJS dan memberikan pendampingan melalui praktik langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peserta mulai mengetahui yang menjadi kewajiban harus dipenuhi dan hak-haknya. Peserta mengetahui prosedur atau tahapan rujukan dengan berbagai jenis item pelayanan dan jenis obat-obatan yang tidak ditanggung BPJS demikian juga dengan sanksi dan denda yang diberlakukan pihak BPJS.

## Pendahuluan

Indonesia menargetkan peningkatan jumlah masyarakat yang ikut dalam Program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SSJN) hingga tercapai *Universal Health Coverage* (UHC) di tahun 2019. Kondisi ini mendorong BPJS kesehatan sebagai badan yang berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan juga berupaya meningkatkan jumlah kepesertaan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) di wilayah masing-masing (Laturrahmi et al., 2020).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan atau sering disebut BPJS Kesehatan merupakan sebuah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial kesehatan di Indonesia (Level, 2022). Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak (Tonis et al., 2022). Terhitung hingga 30 April 2022, jumlah peserta program JKN-KIS di Provinsi Aceh mencapai 5.318.108 jiwa, atau 99,44 persen dari jumlah penduduk sebanyak 5.347.889 jiwa (Fajri, 2022). Namun demikian Kantor BPJS Aceh tetap berupaya menaikkan tingkat kepesertaan masyarakat melalui upaya jemput bola dengan menggunakan program *Mobile Customer Service* (MCS). Program tersebut diluncurkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar mendapat kemudahan dalam mendaftar program BPJS kesehatan. Adapun masyarakat yang tidak ikut serta dalam BPJS kesehatan disebabkan beberapa kendala diantaranya waktu, uang,, ketidapkahaman mengenai syarat dan kewajiban serta hak-hak mereka sebagai peserta pada program BPJS Kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian (Juni, 2022) banyak kondisi yang menyebabkan masyarakat Padukuhan Kejambon Kidul belum memiliki BPJS kesehatan, salah satunya yang paling dominan ialah belum sempat mendaftarkan diri, selainitu terdapat masyarakat yang sudah sempat memiliki namun tidak melakukan pembaharuan data dikarenakan ketidaktahuan alur pembaharuan data BPJS. Adapun hasil penelitian lainnya yaitu dalam upaya mengoptimalkan partisipasi pekerja proyek bangunan dalam keikutsertaan mendaftar jaminan kesehatan melalui BPJS Ketenagakerjaan belum dapat terlaksana dikarenakan terkendala waktu (Rahayu & Dn, 2022). Masyarakat mendapat



pengetahuan dan pemahaman tentang kebijakan pemerintah terhadap pelaksanaan BPJS di rumah sakit sehingga kebijakan pemerintah dapat dipahami oleh kalangan masyarakat dan rumah sakit (Situasi, 2022). Kegiatan sosialisasi informasi dan komunikasi jaminan kesehatan BPJS dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia dapat meningkatkan pola hidup sehat lansia (Dewi, 2020). Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan peserta, kader kesehatan dan warga juga lebih memahami manfaat keikutsertaan pada BPJS Kesehatan (Marbun et al., 2021). Akan tetapi, penelitian lain menemukan bahwa pengetahuan terhadap program justru tidak menjadi faktor penentu partisipasi masyarakat pada program JKN-KIS, seperti misalnya penelitian (Viona Febya Pangestika dkk, 2017).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka tim pengabdian terinspirasi untuk mencari solusi atas permasalahan ini .melalui pendataan, sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan bahkan sampai menjembatani masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dengan Pejabat BPJS setempat untuk bersama-sama mengedukasi masyarakat agar memahami pentingnya mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional.

Mengingat kondisi dan keadaan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Peserta asuransi belum mengetahui apa-apa saja yang menjadi kewajiban dan apa yang menjadi hak mereka.
2. Peserta asuransi belum mengetahui bagaimana prosedur, demikian pula dengan tahapan rujukan, jenis pelayanan serta obat apa saja yang tidak menjadi tanggungan pihak BPJS.
3. Peserta asuransi belum tahu mengenai berbagai sanksi dan denda yang akan dijatuhkan apabila melanggar perjanjian dengan pihak BPJS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan yang bertujuan untuk:

1. Merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi di mana salah satunya berupa pengabdian kepada masyarakat.
2. Membantu masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dalam memahami program BPJS.
3. Memperkenalkan lebih dekat terhadap manajemen pelayanan kesehatan dengan melakukan pendampingan dengan cara mendatangi masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa.

Dengan melakukan kegiatan pendampingan kepada masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, maka diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat Desa berupa:

1. Membantu dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam memahami program BPJS.



## 2. Membantu meningkatkan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi memanfaatkan program BPJS.

Dalam mengikuti kepesertaan asuransi melalui BPJS masyarakat hendaknya memilih yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka sendiri karena setiap tingkatan kelas tentunya berbeda jumlah premi yang harus disetorkan demikian pula dengan fasilitas yang diperoleh dalam pelayanannya. Setelah masyarakat masuk menjadi peserta asuransi, maka mereka harus memahami kewajibannya. Di mana secara rutin per periode masyarakat peserta wajib menyetor (sejumlah premi yang sesuai kelas masing-masing) dan sesuai pula dengan jumlah anggota keluarganya.

Adapun jumlah peserta dalam bentuk pendampingan peserta asuransi ini 23 orang dan semuanya hadir, yang terdiri dari kader kesehatan, pengurus Pokja 1, Pokja 2, Pokja 3 dan penurus RT dan peserta BPJS di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa.

## Metode

Sasaran pendampingan adalah masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa yang belum maupun yang telah ikut menjadi peserta asuransi serta para pemuka masyarakat yang berpengaruh pada masyarakat di lingkungannya. Metode yang dilakukan yaitu pertama-tama adalah pendataan masyarakat yang sudah ikut dan yang belum ikut menjadi peserta asuransi BPJS, baik yang mandiri, ataupun ditanggung perusahaan dan juga yang ditanggung melalui program Pemerintah.

Setelah itu metode kegiatan berikutnya agar tercapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman yang dilakukan pendamping melalui ceramah dan diskusi dari berbagai kasus nyata yang terjadi di masyarakat mengenai Asuransi BPJS. Kemudian pendampingan dilakukan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan melalui turun langsung ke lapangan yang didasari oleh penilaian awal sebagai landasan untuk menentukan kemauan dan pengetahuan kelompok sasaran sehingga mereka dapat secara proaktif mengatasi potensi masalah di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri seluruh peserta yaitu sebanyak 23 orang yang terdiri anggota masyarakat sebagai kader kesehatan dan pengurus Pokja 1, Pokja 2, Pokja 3 dan pengurus RT, serta peserta BPJS di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa.

Tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian terdiri dari:

1. Pendataan masyarakat sasaran yang menjadi peserta BPJS
2. Pemaparan materi mengenai berbagai manfaat asuransi kesehatan di BPJS.
3. Sosialisasi dan melaksanakan diskusi kasus nyata yang terjadi dalam membuka dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai asuransi.



4. Pendampingan terhadap kasus klaim serta beberapa contoh rujukan pasien sebagai peserta pada asuransi di BPJS.
5. Menerima konsultasi yang disampaikan oleh masyarakat sasaran dengan cara langsung yaitu menggunakan sarana komunikasi.

Teknologi yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam menyampaikan materi adalah berupa *speaker* dan LCD Proyektor. Kedua alat tersebut sangat membantu karena ruangan cukup luas sehingga penyuluhan ini berjalan sesuai dengan harapan dan masyarakat dapat memahami serta mengerti dan juga pro aktif selama kegiatan berlangsung.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pendampingan kepada masyarakat pengguna atau peserta asuransi BPJS di Desa Paya Bujok Seuleumak dihadiri sejumlah 23 orang yang terdiri dari kader kesehatan, ada juga pengurus Pokja 1, Pokja 2, Pokja 3, dan pengurus RT, juga peserta BPJS di Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa yang secara simultan terlibat dalam pembahasan berbagai masalah yang terjadi pada masyarakat selama ini. Terutama terkait dengan berbagai kasus nyata yang dihadapi masyarakat dalam upaya pengurusan klaim dan pelayanan dari BPJS yang dirasakan masih sering membingungkan dan masih kurang bersesuaian dengan apa yang diharapkan peserta.

Pada awal nara sumberan disampaikan materi menggunakan ceramah yang didukung dengan tampilan *slide* yang ada menggunakan LCD Proyektor sehingga sambil mendengarkan nara sumber, peserta juga dapat menyimak dengan cara melihat materi yang ditampilkan pada oleh *slide* tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Nara Sumber Berkaitan dengan Asuransi Kesehatan BPJS

Sesi selanjutnya yaitu nara sumber mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai isu terkini baik mengenai klaim, iuran, pelayanan yang diperoleh dan lain sebagainya



agar dapat dibahas bersama. Setelah itu nara sumber memberikan kesempatan kepada para peserta yang ingin bertanya dan pertanyaan yang diterima langsung dijawab oleh nara sumber dengan baik dan benar.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini nara sumber melihat antusias yang sangat luar biasa dari masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan pada saat sesi tanya jawab. Demikian juga dengan sesi diskusi yang menyita waktu cukup lama karena hampir 70% para peserta memberikan berbagai argumen dan pendapat. Pertanyaan yang diajukan beragam sekitar pengetahuan yang umum sampai pertanyaan ke yang lebih khusus terkait iuran sebagai kewajiban rutin yang harus disetorkan ke BPJS, mengenai prosedur ataupun tahap-tahap melakukan rujukan, pelayanan terhadap penyakit yang di cover oleh BPJS, mengenai sanksi ataupun denda apabila peserta tidak memenuhi kewajibannya serta tingkat kemampuan ekonomi masyarakat yang harus diperhatikan oleh pihak pemerintah.



Gambar 2. Antusiasnya peserta dalam menyimak penjelasan dan mendiskusikan permasalahan pada Asuransi Kesehatan BPJS

Asuransi kesehatan mutlak diperlukan. Asuransi kesehatan wajib dimiliki setiap orang untuk menjamin kesehatannya. Berikut alasan mengapa asuransi kesehatan itu penting.

1. Penyakit yang datang tidaklah dapat dihindari. Kita tidak tahu kapan dan siapa yang akan terjangkit penyakit, baik orang tua, pasangan kita, atau anak-anak, bahkan kita sendiri bisa saja jatuh sakit. Tentunya yang pasti, semua hal buruk akibat penyakit itu bisa merampas kesenangan, kegembiraan, dan antusiasme keluarga kita. Kita pasti tidak menginginkan hal tersebut. Oleh karena itu antisipasinya adalah memproteksi keluarga besar kita melalui asuransi kesehatan.
2. Tagihan terhadap tindakan medis yang besar. Saat kita sakit, biaya yang dikeluarkan tidak pernah sedikit, apalagi untuk beberapa jenis penyakit yang tergolong penyakit berat. Pada saat ini terjadi, ketersediaan keuangan tentu menjadi hambatan yang tidak diinginkan. Dengan demikian, kepesertaan asuransi kesehatan sangat penting dan



mutlak dimiliki setiap keluarga. Setidaknya untuk mengalihkan resiko pengeluaran biaya yang muncul akibat terjadinya berbagai gangguan kesehatan, seperti biaya pengobatan, biaya rawat inap, atau terapi. Asuransi kesehatan merupakan solusi yang sangat tepat seandainya kita jatuh sakit.

3. Asuransi kesehatan juga dapat mengurangi atau menghilangkan rasa takut, khawatir, dan tidaknyaman ketika salah seorang keluarga kita sakit. Dalam kehidupan, masalah kesehatan pasti ada di saat ini maupun masa ke depan. Inilah sebabnya tiap-tiap masyarakat berkewajiban memiliki asuransi kesehatan Asuransi memberikan ketenangan hidup kita sekeluarga.

Oleh karena itu, produk asuransi sangat perlu dioptimal dalam upaya melindungi seluruh anggota keluarga. Tidak hanya salah satu atau beberapa orang anggota keluarga saja, tetapi proteksi apabila datangnya penyakit telah dimiliki oleh seluruh anggota keluarga. Kebutuhan akan asuransi kesehatan ini tidak bisa ditunda. Keluarga adalah segalanya bagi kita. Maka kita wajib memberikan yang terbaik untuk mereka. Sebagai produk asuransi, asuransi kesehatan khususnya BPJS membantu kita mengambil keputusan yang cerdas dan tepat untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan masa depan kita sekeluarga.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya sangat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang jaminan kesehatan dan masyarakat termotivasi untuk ikut terlibat dalam program pemerintah yaitu memiliki jaminan kesehatan, sehingga pola pikir yang sebelumnya BPJS itu diperlukan pada saat sakit saja menjadi hilang, bahwa masyarakat juga menjadi mengerti dan memahami bahwa JKN adalah program gotong royong dari kita untuk kita yaitu saling tolong menolong dengan bergotong royong dengan cara keikutsertaan masyarakat untuk memiliki jaminan kesehatan.



Gambar 3. Foto bersama setelah acara selesai



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak positif dan berjalan sangat baik serta terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam berpikir mengenai program asuransi kesehatan BPJS. Selain itu, masyarakat di Desa Paya Bujok Seuleumak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan berbagai informasi yang tepat seperti kewajiban harus dipenuhi dan hak-haknya, prosedur atau tahapan rujukan, item pelayanan dan jenis obat-obatan, sanksi dan denda yang diberlakukan pihak BPJS sehingga mereka sangat termotivasi dan menjadi yakin. Adapun masyarakat yang belum memiliki kartu BPJS ini, sudah berencana untuk mendaftarkan diri dengan segera. Masyarakat atau peserta ini sangat bersedia untuk menyampaikan informasi yang mereka peroleh kepada keluarga atau kerabat yang belum bisa hadir.

Dengan demikian dapat disarankan peserta asuransi senantiasa berperilaku hidup sehat agar terhindar dari penyakit. Seandainya merasakan gejala sakit segera berobat ke tempat yang ditunjuk pihak BPJS.

## Daftar Rujukan

- Dewi, R. D. C. (2020). The Social Security Administrator Health Insurance Information and Communication Dissemination Activities in Improving the Health Services of the Elderly. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(1), 19–26.
- Juni, N. (2022). Edukasi BPJS Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dusun Kejambon Kidul terhadap Asuransi Kesehatan. 1(1), 9–13.
- Laturrahmi, Y. F., Swastikawara, S., & Wardasari, N. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Kesehatan Nasional Dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 87–100. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.10040>
- Level, P. (2022). 1,2,3,4. 91–98.
- Marbun, R., Setiyoargo, A., & Dea, V. (2021). Edukasi Kesehatan Dalam Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (Ptm) Serta Paket Manfaat Bpjs Kesehatan Untuk Penyakit Kronis. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 763. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5377>
- Rahayu, S., & Dn, R. (2022). Penyuluhan BPJS Ketenagakerjaan pada Pekerja Proyek Bangunan. 1(3), 165–169.
- Situasi, A. A. (2022). Sosialisasi kebijakan pemerintah terhadap pelaksanaan bpjs di rumah sakit pada desa pangguruan kecamatan sumbul kabupaten dairi. 1(01), 1–7.
- Tonis, M., Huljannah, A., & Bros, U. A. (2022). *Analysis Of The Quality Of Online Registration*

## CATIMORE

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
Vol. 1, No. 3, September, 2022, pp. 66–74  
e-ISSN: 2962-6870, p-ISSN: 2962-5254  
<https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i3.31>



---

*Services Bpjs Health To The Community In Perawang Barat Village Analisis Kualitas Pelayanan Pendaftaran Online BPJS. 3(1), 25–31.*

Viona Febya Pangestika dkk. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 2356–3346. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>